



DR V. Abdur Rahim



Maktabah Raudhah al-Muhibbin

Judul Asli : Key to Durus al-Lughat-al-Arabiyyah Li Ghairi Natiqina Biha

Part I

Penulis : DR. V. Abdur Rahim

Judul Terjemahan : Panduan Durusul Lughah al-Arabiyyah 1

Alih Bahasa : Ummu Abdillah al-Buthoniyah

Editor : Zezen Zainal Mursalin, Lc.

Budi Marta Saudin

Desain Sampul : MRM Graph

Catatan Maktabah



Segala Puji bagi Allah, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad &, keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang mengikut mereka hingga hari kiamat. Amma ba'du.

Alhamdulillah, atas kemudahan dari Allah, Maktabah Raudhah al-Muhibbin dapat mempersembahkan kepada pembaca yang budiman - yang mempunyai minat yang tinggi untuk mempelajari Bahasa Arab untuk memahami kitabullah, terjemahan dari panduan Durusul Lughah al-Arabiyyah jilid 1.

Buku Panduan ini merupakan bahan penyerta dari buku *Durus al-Lughat-al-Arabiyyah Li Ghairi Natiqina Biha* jilid 1, yang berisi penjelasan kaidah-kaidah Bahasa Arab yang digunakan pada bacaan dan latiahn pada setiap Bab Pelajaran. Buku Durus Lughah beserta panduannya ini dapat anda gunakan untuk belajar Bahasa Arab secara individu, meskipun tentu saja belajar dengan seorang guru akan jauh lebih baik.

Agar penggunaan buku Durusul Lughah lebih efektif, berikut beberapa tips yang dapat anda lakukan:

- 1. Membaca terlebih dahulu percakapan atau bahan bacaan pada setiap bab pelajaran..
- 2. Mempelajari kaidah-kaidah yang digunakan dengan merujuk kepada Panduan, kemudian menganalisa pola penggunaan tata bahasa (gramatical analysis) dalam bacaan berdasarkan kaidah yang telah dipelajari.
- 3. Mengerjakan setiap latihan. Disarankan untuk memiliki kunci jawaban untuk mengecek pemahaman terhadapa setiap pembahasan, yang dapat diketahui dengan melihat jumlah dan jenis kesalahan yang dilakukan dalam setiap latihan.

Jazakumullah khairan kepada berbagai pihak yang telah membantu terealisasinya buku Panduan ini. Semoga Allah menjadikannya, bagi kami dan antum, sebagai tabungan di akhirat kelak.

Berbagai kritik maupun saran untuk perbaikan Panduan ini sangat kami hargai, yang dapat anda sampaikan melalui redaksi@raudhatulmuhibbin.org.

14 Februari 2009

DAFTAR ISI

| I. | KATA PENGANTAR | 1 |
|-----|---|----|
| II. | PENJELASAN TANDA, SIMBOL DAN ISITLAH GRAMATIKAL | 2 |
| | Pelajaran 1 | 5 |
| | Pelajaran 2 | 6 |
| | Pelajaran 3 | 7 |
| | Pelajaran 4 | 10 |
| | Pelajaran 5 | 14 |
| | Pelajaran 6 | 16 |
| | Pelajaran 7 | 18 |
| | Pelajaran 8 | 19 |
| | Pelajaran 9 | 21 |
| | Pelajaran 10 | 24 |
| | Pelajaran 11 | 27 |
| | Pelajaran 12 | 29 |
| | Pelajaran 13 | 31 |
| | Pelajaran 14 | 38 |
| | Pelajaran 15 | 41 |
| | Pelajaran 16 | 43 |
| | Pelajaran 17 | 45 |
| | Pelajaran 18 | 46 |
| | Pelajaran 19 | 48 |
| | Pelajaran 20 | 50 |
| | Pelajaran 21 | 52 |
| | Pelajaran 22 | 53 |
| | Pelajaran 23 | 55 |



Kata Pengantar Penulis

Kebutuhan terhadap buku panduan dalam Bahasa Inggris dan bahasa-bahasa lainnya terhadap buku saya yang berjudul *Durus al-Lughah al-Arabiyyah* telah lama dirasakan. Panduan dalam Bahasa Inggris akhirnya dapat terealisasikan, alhamdulillah.

Setiap bab pelajaran meliputi tiga bagian. Pada bagian pertama menjelaskan semua kaidah-kaidah tata bahasa yang terdapat dalam bab pelajaran. Bagian kedua arti dari pertanyaan yang terdapat di bagian latihan. Dan bagian ketiga memuat kosa kata.

Semoga dengan hadirnya panduan ini, akan memberikan manfaat yang besar kepada pembacanya yang ingin belajar Bahasa Arab sendiri.

Saya akan sangat senang menerima semua masukan dari para pembaca, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Saran dan pertanyaan dapat dikirimkan kepada saya c/o. Islamic Foundation Trust, 78, Perambur High Road, Chennai – 600 012.

Penulis,

DR. V. Abdur Rahim

Vokal Pendek; terdapat tiga bunyi vokal dalam Bahasa Arab:

1. Fathah (_) adalah tanda vokal yang menandakan 'a'.

2. Kasrah (__) adalah tanda vokal yang menandakan 'i'.

iaa جا

jiiجي

juu ج

3. Dhamma**h** (–) adalah tanda vokal yang menandakan 'u'.



Vokal Panjang.

taa تا

tii تى

Contoh:

tuu تو

1. aa, ii, uu, atau

Tanda Orthographic

2. â. î. û.

dengan huruf sebagai berikut:

Penjelasan Tanda, Simbol dan Istilah Gramatikal¹

Untuk membentuk huruf vokal panjang, fathah, kasrah dan dhammah ditambahkan

1. Fathah (a), dengan menambahkan *alif* pada huruf yang berharakat fathah. Contoh:

2. Kasrah (i), dengan menambahkan ya 💆 pada huruf yang berharakat kasrah. Contoh:

3. Dhammah (u), dengan menambahkan waw 9 pada huruf berharakat Dhammah.

baaبا

biiبى

buu!

Dalam buku ini, vokal yang dibaca panjang ditulis dengan dua cara, yaitu

| 1. | Sukun adalah tanda (👛) yang menunjukkan tidak adanya vokal. |
|----|--|
| | Contoh: تَحْت |
| 2. | Syaddah adalah tanda (ื) yang menunjukkan pengulangan huruf. |
| | Contoh: مَوْر dituliskan مَو |
| 3. | Tanwin () |
| | |



- Dalam Bahasa Arab, kata benda dan kata sifat/ajektif dapat berupa *indefinite nakirah* (umum) atau *definite ma'rifah* (khusus/tertentu).
- Sebagian besar kata benda dan ajektif yang bersifat *nakirah* berharakat *tanwin* pada huruf terakhir. Misalnya وَلَا
- 4. Mad. Tanda yang disebut 'mad' adalah tanda yang diletakkan di atas alif jika bunyi alif dipanjangkan. Contoh penulisan: آل dan bukan ااب ; آل dan bukan ditulis

Definite Article (*Isim Ma'rifah*)

- 1. Dalam Bahasa Arab, kata benda dan kata sifat bisa berbentuk definite / ma'rifah (tertentu) atau indefinite / nakirah (tak tentu). Sebagian besar kata seperti 'anak laki-laki (وَلَك) berharakat tanwin pada huruf terakhir.
- 2. Kata benda dan kata sifat yang berbentuk ma'rifah diawali dengan partikel al-ال (alif lam) yang disebut الولد (anak laki-laki (itu)' .
- 3. Apabila kata diawali dengan الله maka dia tidak boleh memiliki harakat *tanwin* di huruf terakhir. Oleh karena itu الوكل adalah 'seorang anak laki-laki', sedangkan الموكل tanpa *tanwin* berarti 'anak laki-laki itu' (makusdnya anak laki-laki yang telah diketahui, -pent.)



أَوْمَ وَ (zahratun) 'sekuntum bunga (itu)' الزَّهْرَةُ (zahratun) 'sekuntum bunga (itu)'

5. Empat belas huruf lainnya dimana huruf J pada J dilafalkan disebut Huruf *Qamariyah*.

Pada buku panduan ini, kami terkadang menggunakan kata di dalam kurung yaitu "(ini)" atau "(itu)" yang tidak terdapat pada teks asli secara tertulis, namun untuk menunjukkan bahwa sesuatu yang disebutkan adalah *ma'rifah*.

Pengharokatan / At Tasykil

- 1. Dalam bahasa Arab terdapat tiga kasus pengharokatan / at-tasykiil التشكيلُ atau asy-syakl الشكْلُ, yaitu:
 - Berakhiran dhammah marfu' (normative case) وَلَدٌ ، الوَلَد
 - Berakhiran fathah manshub (accusative case) وَلدًا ، الوَلد
 - Berakhiran kasrah majrur (genitive case) وَلَد ، الوَلد Setiap kata dapat memiliki ketiga akhiran ini (dhammah, fathah, kasrah) tergantung dari posisi kata dalam kalimat.

Gender

Kata benda atau *isim* dalam Bahasa Arab dapat berjenis maskulin atau feminin sebagian besar kata benda yang tidak disetai dengan *ta marbutho* – ö – menunjukkan bahwa benda tersebut maskulin. Sejumlah besar kata benda dan kata sifat dapat dibentuk menjadi feminin dengan menambahkan akhiran *ta marbutho* – ö. Maskulin disebut *mudzakkar* - مَوْنَتْ • dan feminin disebut *muannatas* – مَوْنَتْ •

Dalam buku ini, terkadang kami menggunakan kata maskulin dan feminin, atau *mudhzakar* dan *muannats* dan menunjukkan sesuatu berjenis maskulin atau feminin dengan memberi keterangan di dalam kurung, yaitu (lk) atau laki-laki untuk maskulin dan (pr) atau perempuan untuk feminin.



Dalam bagian ini kita mempelajari:

| Apa ini? | مًا هذًا ؟ |
|--------------------------|---------------------|
| Ini buku | هذًا كتَابٌ |
| Apakah ini rumah? | أً هذًا بَيتٌ ؟ |
| Ya, ini adalah rumah | نعَمْ ، هذَا بَيْتٌ |
| Tidak, ini adalah masjid | لاً ، هذًا مَسْجِدٌ |
| Siapa ini? | مَن هذَا ؟ |

Catatan:

- 1. هنادًا dilafalkan هاذًا namun ditulis tanpa alif setelah huruf ha هذا .
- 2. Bunyi *n* pada akhir kata benda bahasa Arab (*kitabu-n*, *baitu-n*, *masjidu-n*) adalah menunjukkan *indefinite article* atau *isim nakirah* dalam bahasa Arab (yakni kata benda atau *isim* yang menunjukkan makna umum, yakni belum diketahui kekhususannya pent). Bunyi *n* ini disebut *tanwin*.
- 3. Partikel $^{\mathfrak{f}}$ yang ditempatkan di awal kalimat mengubahnya menjadi bentuk kata tanya. Contoh:

Ini rumah تَبْتٌ ؟

Apakah ini rumah? بَبْتٌ ؟

Mosa-kata Baru

| Rumah | بَيتْ | Meja | مَكْتبٌ | Anak laki- laki | وَ لدُّ | Keledai | حمَارٌ |
|--------|----------|-----------------|----------|--------------------|---------|----------------|-----------|
| Masjid | مَسْجِدٌ | Tempat tidur | سَوِيرٌ | Pelajar | طَالبٌ | Kuda | حِصَانٌ |
| Pintu | بابُ | Kursi | كُرسَيُّ | Laki-laki | رجلُّ | Unta | ِ جملُ |
| Buku | كتابٌ | Bintang | نجمٌ | Pedagang | تاجِرُّ | Ayam jantan | ديك |
| Pulpen | قَلمْ | Kemeja | قميص | Anjing | كَلْبٌ | Guru (lk) | مدَرِّسُ |
| Kunci | مِفْتَاح | Dokter | طَبِيبٌ | Kucing | قطُ | Sapu tangan | منديلٌ |
| | | | | | | | _ |



🗎 Pelajaran 2

Dalam bagian ini, kita mempelajari penggunaan ذَلك yang berarti "itu" dan و yang berarti "dan". Contoh:

Ini rumah dan itu masjid

Catatan:

- 1. ذَالك dilafalkan ذَالك tetapi ditulis tanpa alif.
- 2. Kata 9 ditulis berdampingan dengan kata yang mengikutinya.

Mosa-kata Baru:

| Imam | إِمَامٌ | Gula | سكَّرٌ |
|------|---------|------|--------|
| Batu | حجَرُّ | susu | لَبنُّ |



Pada bagian ini kita mempelajari *definite article* (*isim ma'riifah*, yakni isim yang telah diketahui kekhususannya atau benda tertentu^{-pent.}) – (*al*). Ketika *al*- mengawali sebuah kata benda maka tanda *isim nakirah –n*- dibuang. Contoh:



Bahasa Arab terdiri dari 28 huruf. Empat belas diantaranya disebut huruf *Syamsiyah* dan 14 lainnya disebut huruf *Qamariyah*.

Dalam artikulasi (pengucapan) huruf *Syamsiyah*, ujung lidah berpadu seperti pada huruf-huruf t, n, r, s, dan sebagainya. Ujung lidah tidak mengalami perubahan dalam pengucapan huruf-huruf *Qamariyah*, seperi huruf b, w, m. k, dan lain-lain.

Manakala *al* dipasangkan mengawali sebuah kata benda yang diawali dengan huruf *Syamsiyah* maka *l* pada *al* berpadu dengan huruf *Syamsiyah*, contoh: *al-syams* (matahari) diucapkan *as-syams*. Tidak ada perubahan pada penulisan (الشَّعْنُسُ). Perpaduan itu ditunjukkan dengan *syaddah* () pada huruf pertama kata benda tersebut.

Tidak ada perpaduan serupa yang terjadi pada kata *Qamariyah*, contoh: *al-qamaru* (bulan) diucapkan *al-qamaru* (القمر).

Dibawah ini beberapa contoh perpaduan –*l*- dari –*al*- pada huruf *Syamsiyah*.

| al-najmu | diucapkan | an-najmu | (bintang) |
|-----------|-----------|-----------|---------------|
| ar-rajulu | diucapkan | ar-rajulu | (laki-laki) |
| al-diiku | diucapkan | ad-diiku | (ayam jantan) |
| al-samaku | diucapkan | as-samaku | |

Lihat tabel huruf-huruf Qamariyah dan Syamsiyah pada hal. 19 dari Durus Lughah I.

Catatan:

Huruf —a- pada —al- diucapkan hanya apabila tidak didahului oleh kata lainnya. Jika diikuti oleh kata lain maka dalam pengucapannya dihilangkan, meskipun tetap ada pada tulisan. Contoh: al-baitu. Disini huruf a dilafalkan, namun apabila didahului oleh kata wa (dan) maka a tidak dilafalkan dan kalimat dilafalkan dengan wa-l-baitu dan bukan wa-al-baitu. Untuk menunjukkan penghilangan a tersebut dalam pengucapan, tanda diletakkan di atas hamzah:



Huruf vokal di awal (a, i atau u) yang dihilangkan ketika didahului oleh kata lain disebut *hamzatu-l-wasl* (hamzah wasl).

البابُ مَفْتُو ْحٌ Pulpen (itu) patah تُقُلُو مُكْسُوْرٌ

Catatan:

Kita telah belajar bahwa *tanwin* adalah tanda *isim nakirah* (kata benda tak tentu). Contoh عَنْتُوحٌ Hal ini tidak berlaku untuk kata sifat (*adjective*) seperti مَفْتُوحٌ (terbuka) dan مُكْسُوْرٌ (patah).

Mosa-kata Baru:

| Kaya | غُنيٌ | X | Miskin | فقيْرُ |
|--------|---------------------|---|---------|--------|
| Tinggi | ۔ ط <i>و</i> يلُ | X | Pendek | قصيْرُ |
| Dingin | بَارَدٌ | X | Panas | حَارُّ |
| Duduk | جَالَسٌ | X | Berdiri | وَاقفٌ |
| Baru | جديدٌ | X | Lama | قديمٌ |
| Dekat | قَريَبٌ | X | Jauh | بعيدٌ |
| Bersih | نَظيفٌ | X | Kotor | وسخٌ |
| Kecil | صغير | X | Besar | كَبيرُ |
| Ringan | خفيْفٌ | X | Berat | ثقيلُ |
| Kertas | الوَرقٌ | | Air | الماء |
| Apel | التُّفَّاحُ | | Indah | جميلً |
| Toko | الدُّكانُ | | Manis | حُلُو |
| Sakit | مَريضٌ | | | |

² Dalam buku aslinya, keberadan *tanwin* sebagai tanda *isim nakirah* diartikan dengan 'sesuatu, atau sebuah (untuk tunggal)' sedangkan pengertian tersebut (yakni sesuatu atau sebuah) tidak dapat digunakan untuk kata sifat, sebagaimana contoh diatas.



🖎 Latihan:

1. (hal. 15). Bacalah dan tulislah dengan akhiran yang benar. Contoh:

مَسْجِدٌ Masjidun dengan tanwin مُسْجِدُ Al-masjidu tanpa tanwin

- 2. (hal 15). Baca dan tulislah.
- 3. (hal 15) Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang ada.
- 4. (hal 16) Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai. Ingatlah bahwa kata pertama dalam kalimat harus mengandul *al*, misalnya: البَيتُ نَظيف
- 5. (hal 17) Baca dan tulislah dengan akhiran yang benar.
- 6. (hal 17) Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai.
- 7. (hal. 18) Padankanlah kata-kata pada (a) dan (b)
- 8. (hal 20) Baca dan tulislah kata-kata di bawah ini sambil menerapkan kaidah-kaidah huruf Syamsiyah dan Qamariyah.



🗎 Pelajaran 4

Dalam bagian ini, kita akan mempelajari penggunaan preposition atau kata depan.

1. Kata benda (*isim*) dalam bahasa Arab memiliki akhiran untuk menunjukkan fungsinya dalam kalimat. Akhiran normal dari sebuah kata benda adalah –*u* sebagaimana dalam kata:

Rumah baru al-bait-u jadîd-u-n البَيتُ جديدٌ

Kata benda yang memiliki akhiran yang normal disebut berbentuk normative case atau dalam bahasa Arab disebut مَو فُوع .

Setelah kata depan (yang dalam bahasa arab dinamakan huruful jar atau huruf-huruf yang bisa mengkasrohkan kata benda setelahnya, seperti fi, min, ala, dst^{-ed.}) akhiran ini berubah menjadi *-i-* contoh:

| al-bait- u | rumah (itu) | البَيتُ |
|-------------------------|------------------------|----------------|
| fi-l bait- i | di (dalam) rumah (itu) | فِي البَيتِ |
| bait- u -n | rumah | بَيْتُ |
| fi bait -i -n | di (dalam) rumah | فِي بَيتٍ |
| al-maktab -u | meja (itu) | المَكْتبُ |
| ala –l-maktab- i | di atas meja (itu) | عَلَى المَكْتب |

Kata benda yang didahului oleh kata depan dalam bahasa Arab disebut dalam posisi majrur مُحْرُو وُ

2. Dalam bagian ini kita juga mempelajari dua kata ganti (dhamir) yakni هُو dia

(maskulin)" dan هي "dia (feminin)". Dalam bahasa Arab seluruh kata benda adalah maskulin – *mudzakar*- atau feminin - *muannats*.

Kata benda maskulin — *isim mudzakar* — merujuk pada kata ganti apakah kata benda itu manusia, hewan atau sebuah benda lainnya yang dianggap maskulin. Contoh:

أَينَ الوَلدُ ؟

10



Dia (lk) ada di dalam masjid المسجد أينَ الكتابُ ؟

Dimana buku (itu)? أينَ الكتابُ ؟

Dia (buku itu) di atas meja

Dan kata benda feminin - *isim muannats* – merujuk pada kata ganti معي apakah menunjukkan manusia, hewan atau sebuah benda lainnya yang dianggap feminin.

Dimana Aminah? أينَ آمِنهُ ؟

Dia (berada) di rumah

Dimana jam tangan (itu)

Dia (jam tangan itu) ada di atas tempat tidur

Sebagian besar kata *isim muannats* berakhiran huruf *ta marbuthoh* ö namun ada pula sebagian yang tidak memliki akhiran tersebut.

Catatan:

1. Kita telah mempelajari bahwa *tanwin* adalah *indefinite article* (kata benda tak tentu) misalnya بَيتُ 'rumah' . Kaidah ini tidak berlaku terhadap kata benda yang telah

tetap, seperti nama orang. Maka حامد tetap Hamid (bukan seorang Hamid).

2. Nama perempuan tidak memiliki tanwin. Misalnya فَاطمةُ ، زَيْنبُ ، آمنةُ

Mosa kata Baru:

| Dimana | أَينَ | Di atas | عَلى |
|-------------|-----------|-------------|-----------|
| Ruang | غُرفةٌ | Langit | السماءُ |
| Kamar mandi | الحمامُ | Ruang kelas | الفصلُ |
| Dapur | المَطْبخُ | Toilet | المرْحاضُ |
| Di (dalam) | في | | |



🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut ini (jawaban harus berdasarkan pelajaran bagian ini).
- 2. Baca dan tulislah dengan memberikan harakat (akhiran) yang benar
- 3. Di akhir halaman 23. Baca dan tulislah dengan memberikan harakat yang benar. Ingatlah bahwa nama laki-laki berakhiran -un dan nama perempuan berakhiran -u.

Pelajaran 4A

Pada bagian ini kita mempelajari dua kata depan (حرف جر) yakni من yang berarti

'dari' dan إلى yang berarti 'ke' (atau kepada).

Kita juga mempelajari dua kata ganti (dhamir): أُنات 'saya' dan أُنات 'kamu/anda' saya' untuk maskulin (mudzakar) dan feminin (mudzakar). Contoh:

Saya Aminah

أَناً آمنةُ

Tetapi أُنت 'kamu/anda' hanya dipakai untuk maskulin tunggal 'mufrad mudzakar'. Anda akan mempelajari feminin tunggal mufrad muannats dan bentuk plural 'jamak' nanti.

Kita juga telah mempelajari dua kata kerja bentuk lampau فعل ماضي (Fi'il Madhi) yakni نخرج (dia lk) telah pergi' dan خُرج (dia lk) telah keluar'.

Perhatikan yang berikut:

Dia telah pergi ke masjid

Bilal telah pergi ke masjid

ذهبَ إِلَى الْمسجِدِ ذهبَ بلالٌ إِلَى الْمسجَد

Maka فهب berarti 'dia telah pergi' tetapi jika diikuti oleh kata benda sebagai subjek maka kata 'dia' ditinggalkan.



Mosa Kota Baru:

| 'dari' من | (jika bertemu | رُّ maka berubah | n menjadi من |
|------------------|---------------|------------------|---------------|
| Ke | إلى | Filipina | ِ الفلبينُ |
| Jepang | اليَابَانُ | Sekolah | المَدُرَسةُ |
| Cina | الصِّينُ | Pasar | السُّوْقُ |
| India | الهندُ | Universitas | الجامعَةُ |
| Direktur | المُدَيرُ | | |

🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini (jawabannya harus berdasarkan bab ini).
- 2. Baca dan tulislah dengan harakat yang benar.
- 3. Baca dan tulislah.
- 4. Isilah bagian yang kosong dengan kata depan yang sesuai.



Dalam bagian ini kita telah mempelajari sebagai berikut:

1. Buku (milik) Bilal (*kitab-u bilal-i-n*)

كتاب بلال

Rumah (milik) Imam (bait-u-l-imam-i-n)

Dalam ביוף אולף kata yang pertama ביוף adalah benda yang dimiliki. Ini disebut mudhaf 'مضاف'. Kata yang kedua אַל pemilik disebut mudhaf ilaihi 'مضاف'.

Catatan:

a). Mudhaf tidak berbentuk nakirah atau ma'rifah. Maka salah jika menuliskan

אל בויף אלע atau ווצדוף אוע . Mudhaf merupakan bentuk ma'rifah karena posisinya, dan tidak membutuhkan partikel ma'rifah (yakni tidak membutuhkan penambahan awalan –al sebagai tanda isim ma'rifah-pent.)

b). Mudhaf ilaihi berbentuk majrur. Dia dapat dimasuki *tanwin* seperti di contoh pertama, dan *al*-. di contoh ke dua.

- c). بناب من Perhatikan bahwa عن tidak berbentuk majrur karena dia berbentuk *mabni*, yakni dia tidak mengalami perubahan untuk menunjukkan kedudukannya dalam kalimat. Ada bentuk *mabni* pada kata-kata tertentu dalam bahasa Arab yang tetap tidak berubah.
- d) مَكْتب الْمَرِّس berbentuk *majrur* karena kata depan

للدرِّس dan المُدرِّس karena dia berada pada posisi mudhaf ilaihi.

2) تحت 'dibawah'. Kata benda yang mengikuti تحت berada dalam posisi majrur

karena dia menempati fungsi mudhaf ilaihi. تخت الكُتب



4). Kata *ism-u-n* إبن dan *ibn-u-n* إبن berawal dengan *hamzatu-l-wasl*. Jika didahului oleh sebuah kata, maka 'i- ' dihilangkan dalam pengucapan.

🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- 2. Bentuklah menjadi mudhaf-mudhaf ilaihi dengan bantuan dua kata.
- 3. Baca dan tulislah dengan harakat akhir yang benar. Perhatikan bahwa *mudhaf* memiliki akhiran –*u* dan *mudhaf ilaihi* memiliki akhiran –*i*.
- 4, Bacalah.
- 5. Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai.
- 6. Benarkanlah kalimat di bawah ini.
- 7. Bacalah dengan harakat yang benar di akhir kalimat.

 Perhatikan bahwa setelah tidak berbentuk tanwin, namun hanya memiliki satu *dhammah*. Contoh: *syaikh-u-n >> ya syaikh-u*.
- 8. Buatlah pertanyaan dengan pola seperti pada contoh dengan bantuan gambar.
- 9. Bacalah yang berikut ini dengan tetap mengingat kaidah mengenai hamzatul wasl.

Mosa Kata Baru:

| Rasul | الرسولُ | Dibawah | تحت |
|-----------------|-----------|-------------------|---------------|
| Paman dari ayah | العمُّ | Anak laki-laki | المابنُ |
| Jalan | الشارعُ | Mobil | السَّيَّارَةُ |
| Ka'bah | الكَعْبةُ | Di sini | هُنا |
| Paman dari ibu | الخالُّ | Di sana | هُنَاكَ |
| Tertutup | مُغْلَقٌ | Anak perempuan | البنت |
| Nama | الاسمُ | Dokter | الطَّبيْبُ |
| Tas | الحقيْبةُ | | |
| | / | | |



1. هذه adalah bentuk feminin dari هذه . Diucapkan هاذه namun alif tidak disertakan dalam tulisan.

Ini anak laki-laki dan ini anak perempuan

2. Kata benda dan kata sifat berubah menjadi feminin dengan menambahkan ö di akhir

Kata-kata benda tertentu memiliki bentuk feminin yang khusus.

Semua kata dalam bahasa Arab termasuk maskulin atau feminin. Kata benda feminin (isim mu'annats) dan kata sifat biasanya berakhiran ö. Namun ada kata-kata tertentu yang tidak memiliki kahiran ini. Para pelajar yang mempelajari kata-kata baru harus mengetahui jenisnya pula. Anggota tubuh yang berpasangan biasanya adalah feminin dan yang tunggal adalah maskulin.

| Fer | minin | Maskuli | n | |
|---------------|-----------|---------|--------|---|
| يُدُّ | Tangan | رأسُّ | kepala | _ |
| ઋ | | | • | |
| جل | Kaki | أَنفُ | hidung | |
| عَين ُ | Mata | فم | mulut | |
| ؙۮڹٞ | f Telinga | وَ جْهُ | wajah | |

3. \bigcup adalah kata depan (harf jar) yang berarti 'milik', 'untuk'. Contoh:

Ini milik Bilal dan itu milik Hamid



Segala puji milik Allah

الحمدُ للَّه

Perhatikan kata الله menjadi الله menjadi الله lillahi (milik Allah) dengan membuang huruf alif. Tidak perlu menambahkan huruf *lam* pada kata.

berarti 'milik siapa'. Contoh: لمن

Milik siapa ini?

لمنْ هذا ؟

Buku milik siapa ini?

لمن الكتابُ ؟

Perhatikan bahwa من berubah menjadi مَن jika diikuti dengan ال

4. أيضًا berarti 'juga', contoh:

Ini indah,

dan itu juga indah

هذا جميلٌ و ذلك أيضًا جميلٌ هذا كَبيرٌ جدًا

5, اجدًا berarti 'sangat', contoh:

Ini sangat besar

№ Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Jawablah pertanyaan ini.
- 3. Isilah bagian kosong di kolom sebelah kiri dengan predikat yang sama dengan yang berada di sebelah kanan dengan merubahnya dalam bentuk muannats (feminin).
- 4. Perbaikilah kalimat berikut.
- 5. Bacalah kalimat berikut dengan harakat yang benar.

Mosa Kata Baru:

| Setrika | المكْوَاةُ | Hidung | الأَنفُ | Bapak | الأَبُ | Kaki | الرِّجلُ |
|---------|--------------|---------|----------|--------|----------------|---------|----------|
| Sapi | البقَرةُ | Mulut | الفمُ | Kulkas | الثَّلاَّجةُ | Cepat | سَريعُ |
| Sepeda | الدَّرَّاجةُ | Panci | القدرُ | Teh | الشّايُ | Jendela | النافذةُ |
| Sendok | الملعقة | Telinga | الأُذُنُ | Barat | " المَغْربُ | Timur | الشَّرقُ |
| Petani | الفُلاَّحُ | Mata | العَينُ | Kopi | القَهوَةُ | | |
| Ibu | 2 2 1 | Tangan | | | | | |



Dalam bagian ini kita belajar mengenai penggunaan تُلْك yang merupakan bentuk feminin dari ذَلك yang berarti 'itu', contoh:

Ini Aminah dan itu Maryam

🖎 Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan غُلك atau تلْك

Mosa Kata Baru:

| Unta betina | الناقةُ | Telur | البَيضةُ |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| Bebek | البَطَّةُ | Mu'adzin | الْمُؤَذِّنُ |
| Suster | المُمَّ ضةُ | Ayam betina | الدحاحةُ |



Dalam bagian ini, kita mempelajari:

1. Bagaimana mengatakan 'ini buku' dalam bahasa Arab. Kita lihat bahwa عناب

berarti 'ini sebuah buku'. Sekarang kita belajar בויי berarti 'buku ini'.

Ini bukanlah kalimat. Untuk membuatnya menjadi kalimat, kita harus menambahkan predikat, contoh: 'buku ini baru' هذا الكتاب عليه.

Semua kata ganti penunjuk – *isim isyarah* - (demonstrative pronoun) dapat digunakan untuk model ini. Contoh: ذَلكَ الرَّجِلُ مُهَندس "

Jam tangan ini indah

هذه الساعة جميْلةً

Suster itu dari Jepang

تلْكَ المُمَرِّضةُ من اليَابان

2. Kita telah mempelajari bahwa akhiran kata yang biasanya adalah 'u', dan berubah menjadi 'i' setelah kata depan (huruf jarr), dan apabila kata bendanya adalah menunjukkan milik (mudhaf ilaihi). Contoh:

Rumah (ini) indah

البَيتُ جمياً

Bilal ada di dalam rumah

بلالٌ في البَيْت

Ini kunci rumah

هذًا مفْتاحُ البَيْت

Kata yang berakhiran *a* yang panjang (*mad*) tidak memiliki akhiran. Keadaannya tetap, tidak berubah. Contoh:

Ini Amerika

هذه أَمْريكا

Saya dari Amerika

أَنَا مَنْ أَمْرِيكا

Dia presiden Amerika

هوَ رَئيْسُ أَمْرِيكا

3. أمام 'di belakang' dan أمام 'di depan'. Kata benda (isim) yang mengikutinya juga berakhiran 'i'.

Rumah (itu) berada) di belakang masjid

البَيتُ خَلْفَ المسجد

Hamid (berada) di depan guru

-حامدٌ أمامَ الْمُدَرِّسَ



4. جَلَسَ berarti 'dia (lk) telah duduk' (kt kerja bentuk lampau 'fi'il madhi)

Di mana Muhammad duduk?

أَينَ جَلَسَ محمدٌ ؟

Dia duduk di depan guru

جَلَسَ أمامَ المُدَرِّس

🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Ubahlah kalimat berikut seperti yang terdapat dalam contoh.

- 1. Buatlah pertanyaan dan jawaban sebagaimana di atas dengan menggunakan kata لمن 'milik siapa'
- 2. Bacalah yang berikut dengan tetap mengingat kaidah *isim* yang berakhiran \hat{a} (a yang dibaca panjang).
- 3. Baca dan tulislah dengan tetap mengingat kaidah أمام dan خُلْف dan أمام

Mosa Kata Baru:

| Amerika | أَمْريكا | Pisau | السِّكِّينُ |
|----------|-------------|-------------|--------------|
| Tertutup | مُغْلَقٌ | Jerman | أُلْمَانيا |
| Irak | العرَاقُ | Inggris | إنكَلْتُرا |
| Swiss | سوِ يُسْرَا | Rumah sakit | *الْسَّتشفَى |

*Perhatikah bahwa خ di akhir yang diucapkan alif tidak memiliki titik. Maka في adalah fi dan عُلى adalah 'ala.



A

Pada bagian ini kita mempelajari:

1. Kata sifat dalam bahasa Arab. Kata sifat dalam Bahasa Arab mengikuti benda yang disifatinya. Contoh:

Rumah baru

بَيتٌ جديدٌ

Dalam Bahasa Arab kata sifat disebut *na't* (نعت) dan benda yang disifatinya disebut

man'ut (مَنعُوْت). Kata sifat mengikuti kata benda dalam hal:

a) Jenis. Sifat dari benda *mudzakar* (maskulin) juga berbentuk *mudzakar* dan benda *mu'annats* (feminin) juga berbentuk *mu'annats*. Contoh:

buku baru

كتابٌ جديدٌ

mobil baru

سَيَّارَةٌ جديْدةً

b) Berbentuk *ma'rifah* (tertentu) atau *nakirah* (tak tentu). Jika bendanya *isim ma'rifah* maka *na't*-nya *ma'rifah*. Dan jika bendanya *isim nakirah* maka *man'ut*-nya juga berbentuk *nakirah*. Contoh:

Bilal (adalah) guru baru

بلالٌ مدرِّسٌ جديْدٌ

Guru yang baru itu berada di dalam kelas

المُدَرِّسُ الجديدُ فِي الفصلِ

c) Status. Kata sifat berstatus sama dengan benda yang disifatinya.

Ini rumah baru (hâdzihi bait-u-n jadîd-u-n)

هذًا بَيتٌ جديْدٌ

Saya berada di rumah (yang) baru (ana fi baitin jadîdin)

أَنَا فِي بَيتٍ جديد

Rumah (yang) baru (itu) indah.

الجديد جميل

Siapa yang berada di rumah (yang) baru? (man fi-l-bait-i-l-jadid-i)

؟ مَنْ فِي البَيتِ الجديد

2. Na't yang berakhiran '-ân' / alif dan nun tidak boleh tanwin



| كصلاَنُ | kaslân-u | malas |
|-----------|---------------------------|---------|
| جوعَانُ | jau' <mark>ân</mark> -u | lapar |
| عَطْشَانُ | ʻathsy <mark>ân</mark> -u | haus |
| غَضْبَانُ | ghadb <mark>ân</mark> -u | marah |
| مَلآنُ | mal' <mark>ân</mark> -u | kenyang |

№ Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan kata sifat yang sesuai
- 3. Isilah bagian yang kosong dengan kata yang sesuai dengan kata sifat
- 4. Bacalah dengan menerapkan kaidah kata sifat yang berakhiran 'â'.

Kosa Kata Baru:

| Buah-buahan | الفَاكِهةُ | Bahasa Inggris | الإنجليزية |
|--------------------|-------------|----------------|------------|
| Burung kecil | العصفُوْرُ | Sukar | صَعْبٌ |
| Burung | الطَّائِرُ | Kota Madinah | المديْنةُ |
| Bahasa Arab | العَرَبِيةُ | Kairo | القاهَرَةُ |
| Bahasa | اللُّغةُ | Hari ini | اليُومُ |
| Mudah | سُهِلُّ | Mengapa | لمَاذا |
| Bersungguh-sungguh | مُجْتَهِدُ | Gelas | الكُوبُ |
| terkenal | شَهِيرٌ | | |



В

Di bagian ini, kita mempelajari:

- Kata sifat yang mensifati isim ma'rifah (kata benda tertentu).
 Dimana guru (yang) baru (itu) ?
- 2, Kata ganti penghubung –isim maushul- (relative pronoun) الّذي Contoh:

Laki-laki yang baru keluar dari masjid sekarang adalah seorang pedagang terkenal.

Rumah yang (berada) di depan masjid (itu) milik imam.

3. Perhatikan jika \mathcal{J} digunakan dengan *isim ma'rifah* \mathcal{J} 1, maka alif pada \mathcal{J} 1 dihilangkan.

4. عند 'dengan / di sisi / bersama'. *Isim* yang mengikutinya berharakat kasrah / mempunyai akhiran 'i'. Contoh:

Guru di sisi / bersama Kepala Sekolah

المُدَرِّسُ عِندَ المُدِيرِ

🖎 Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan kata sifat yang terdapat dalam tanda kurung. Perhatikan, jika isim mengandung \mathcal{U} maka kata sifatnya juga mengandung \mathcal{U} .
- 3. Baca dan tulislah.

Mosa Kata Baru:

| Perpustakaan | المكْتَبةُ | SMU | الثَّانويةُ | Klinik | المُسْتوصَفُ | Pasar |
|--------------|------------|---------|-------------|-------------|--------------|-----------|
| Sekarang | الآنُ | Menteri | الوَزيرُ | Kipas angin | المروحةُ | Indonesia |
| Di sana | هُنَاكَ | Tajam | حَادُّ | Kuwait | الكُويتُ | jalan |



Pada bagian ini kita mempelajari:

2. ها، ه، ك 1. Kata ganti milik

ابك Kitâbu-ka (buku-mu >> untuk mudzakar/maskulin

كتَابِهُ Kitâbu-hu (buku-nya >> mudzakar)

Kitâb-i dari *kitâbu-i* (bukuku))

Kata ganti ini tidak berdiri sendiri. Kata ganti ini menyerupai *suffix* yang melekat pada kata benda.

2. Sebagaimana yang kita lihat 'bukumu' adalah كتابك dan 'bukunya' adalah كتابه.

. أخ dan untuk 'saudara laki-laki' adalah أب dan untuk 'saudara laki-laki'

'Saudara laki-lakimu' adalah أخُو ْك dan bukan أخك.

harus ditambahkan diantara *mudhaf* dan *mudhaf ilaih*. Dengan cara yang sama 'ayahnya' tidak ditulis أَبُو ْ tetapi وَ الله عَلَيْهِ عَلِيهِ عَلَيْهِ عِلْهِ عَلَيْهِ عَلِي عَلَيْهِ عَلَيْهِع

Perhatikan yang berikut:

"Rumah Muhammad" adalah محمد

أَبُو ْ محمَّد Tetapi "ayah Muhammad" adalah

Dan "saudara laki-laki Muhammad" adalah أخُو ْ محمَّد

"Ayahku" dan "saudara laki-lakiku" tidak ditambahkan و . Contoh: أُنِي ، أُبي

Kata benda yang diikuti tambahan و ketika berfungsi sebagai mudhaf ada empat kata. Anda telah belajar dua kata, dan anda akan mempelajari dua kata lagi di waktu mendatang, إِنْ شَاءَ اللهُ



- 3. Kita telah belajar bahwa kata عند berarti "bersama dengan / di sisi". Ia juga digunakan untuk menyampaikan maksud "mempunyai/memiliki", misalnya: أعندَك 'Apakah engkau memiliki pulpen?'
- 4. Kita telah belajar mengenai kata depan ك berarti 'milik…'. Apabila diikuti oleh kata ganti milik maka *harakat*nya berubah menjadi *fathah* (كُنُ) 'miliknya (lk)', كُنُ 'miliknya (pr), tetapi كُنُ 'miliknya (pr), tetapi كُنُ 'miliknya (berharakat kasrah.

Catatan:

لي أخٌ Berarti 'saya mempunyai seorang saudara laki-laki'. Secara harafiah berarti 'saudara laki-laki milikku'.

Berarti 'saya mempunyai mulut', secara harafiah berarti 'mulutku'.

Kelîrú jika mengatakan عند karena عند karena عند digunakan untuk sesuatu yang dapat terpisahkan, sedangkan hubungan (kekeluargaan) dan bagian tubuh tidak termasuk dari jenis ini.

5. Kita telah mempelajari ﴿ فَهُبُ 'dia (lk) telah pergi'. Sekarang kita belajar ﴿ يُبِتُ 'dia (lk) telah pergi'. Sekarang kita belajar

'kamu (lk) telah pergi' (*mufrad mudzakar*) dan **ذهَبت** 'saya telah pergi'. (Semua kata kerja ini dalam bentuk lampau atau *fi'il madhi*).

اليومَ ؟

Ya, saya telah pergi. نْعَمْ ، دْهَبتُ

- 6. Kita telah mempelajari bahwa nama orang feminin tidak memiliki *tanwin* seperti مُرْيم ، آمنةُ . Demikian juga nama laki-laki yang berakhiran ta' marbuthah, maka tidak boleh *tanwin: حَ*مْزَةُ ، أُسامةُ ، معَاوِيةُ
- 7. وَنَ berarti 'bersama'. Untuk membedakan عَنْدُ dengan عَنْدُ ingatlah, jika anda mengatakan:



"Guru ada bersama kepala sekolah" berarti guru pergi ke kantor kepala sekolah dan dia bersama kepala sekolah disana. Tetapi:

Tidak memiliki batasan ini. Guru dapat berada di mana saja bersama kepala sekolah.

Kata benda setelah 🐱 berharakat kasrah atau berakhiran 'i'.

8, "di universitas" با لُجامعة adalah kata depan yang berarti 'di, pada'.

Perhatikan bahwa الجامِعةُ الإِسْلمِيةُ بِاللَّذِيْنَةِ الْمُنوَّرَةِ berarti 'Universitas Islam

di

Madinah Al-Munawarah'.

9. Pada pelajaran 1 kita telah mempelajari bahwa berarti 'apa'. Kata ini juga

digunakan sebagai partikel negatif, maka: ما عندي سَيَّارَةٌ berarti 'saya tidak mempunyai mobil'.

🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut.
- 2. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti milik yang sesuai.

Kata ganti milik orang pertama akhiran '-u' juga harus dihilangkan.

- 6. Bacalah yang berikut ini.
- 7. Bacalah yang berikut ini.
- 8. Bacalah yang berikut ini.
- 9. Bacalah yang berikut ini dan kemudian bacalah *isim a'lam* dengan akhiran yang benar.

M Kosa Kata Baru



Ini bagian revisi. Hanya mengandung dua kata baru:

1. فیه berarti 'di dalamnya'. Contoh:

Di dalamnya ada ayah dan ibu

2. Bentuk femininnya adalah فَيْها . Contoh:

Di dalamnya ada saudara laki-lakiku.

3. أُحبُّ berarti 'saya mencintai, saya menyukai'. Contoh:

Saya mencintai ayahku, ibuku, saudara laki-lakiku, dan saudara perempuanku.³

Objek dari sebuah kata kerja– berada dalam bentuk مُنصوب 'manshub', memiliki akhiran '-a' (fathah), namun tidak tampak pada kata benda yang melekat padanya kata ganti milik orang pertama.

Berikut beberapa contoh obyek tanpa kata ganti orang pertama.

أُحبُّ اللهُ

(uhibbu -r-rasûl-a) Saya mencintai Rasul

أُحبُّ الرسولَ

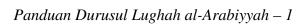
(uhibbu rasûl-a-llaj-i) Saya mencintai Rasul Allah

أُحبُّ الرسولَ اللهِ

أُحبُّ اللَّغةَ العَرَبية

Saya mencintai Bahasa Arab

Dalam bahasa Indonesia, kata 'dan' biasanya ditambahkan hanya pada akhir kalimat, sedangkan dalam bahasa Arab setiap kata dipisahkan oleh *wa*.





Disini kita belajar تحب 'engkau mencintai' (maskulin tunggal).

Apakah engkau mencintai Allah? أتحبُّ الله ؟

Apakah engkau mencintai bahasamu? إُتُحبُّ لُغَتكَ ؟

مَنْ تحبُّ ؟ Siapa yang engkau cintai?



Pada bagian ini kita mempelajari yang berikut:

1. Sebelumnya kita telah belajar أنت 'engkau/kamu/anda' untuk maskulin tunggal 'mufrad mudzakar'. Sekarang kita belajar أنت 'engkau/kamu' untuk feminin tunggal 'muannats mufrad'. Contoh:

Anda berasal dari mana Aminah?

مِنْ أَينَ أَنتِ يَا آمِنةُ ؟

Bentuk kata ganti milik untuk أنت adalah ك . Contoh:

Dimana rumahmu, Maryam?

أَينَ بَيْتكِ يَا مَرْيمُ ؟

2. Kita telah mempelajari bentuk kata ganti milik untuk أنت adalah ك . Contoh:

Dimana rumahmu, Bilal?

أَينَ بَيْتكَ يَا بلالُ

Kita telah belajar ْدْهَبِت 'dia (lk) telah pergi', دُهَبِت 'saya (telah) pergi, دُهَبِت 'anda (telah) pergi'. Sekarang kita belajar دُهَبِت 'dia (pr) telah pergi'. Contoh:

Dimana Aminah?

أينَ آمنةُ ؟

Dia telah pergi ke universitas

ذَهَبَتْ إلَّى الجامعَة

Maryam telah pergi ke sekolah

ذَهَبَتْ مَرْيَمُ إِلَى الْمَدْرِسةُ

Dalam kata ذهَبت huruf terakhirnya ت memiiki sukun.

Jika kata kerja 'fi'il' seperti ini diikuti 🔰 , sukun dirubah menjadi kashrah. Contoh:

Anak perempuan (itu) telah pergi

ذهبت البئت

3. Kita telah belajar الَّذى 'yang' untuk *mufrad mudzakar*. Sekarang kita belajar untuk *muannats mufrad*. Contoh:

الطَالِبةُ الَّتِي جَلسَتْ أمامَ الْمدرِّسةِ منَ الْمَانِيا

Pelajar perempuan yang duduk di depan guru wanita itu dari Jerman.

الساعةُ الَّتِي عَلَى المَكْتِبِ لِلْمِدَرِّسِ

Jam tangan yang berada di atas meja milik guru.



4. Kita telah belajar كتابك أنت 'bukumu' . Sekarang kita belajar هذًا كِتابك أنت

buku **milikmu**'. Disini أَنتُ digunakan untuk menegaskan (ta'kid) . Ini digunakan ketika ada keraguan atau perdebatan.

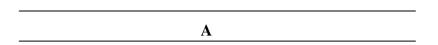
🖎 Latihan.

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Ubahlah kata ganti pada kalimat berikut menjadi bentuk feminin sebagaimana yang dijelaskan dalam contoh.
- 3. Ubahlah subjek dari kalimat berikut menjadi bentuk feminin sebagaimana yang dijelaskan dalam contoh.
- 4. Isilah bagian yang kosong dengan الّذي atau الّذي

Mosa Kata Baru:

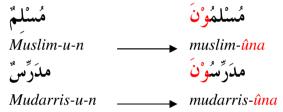
| Paman dari ayah | العمُّ | Pohon | الشجَرَةُ |
|---------------------------|------------------------|---------------------|------------------------|
| Bibi dari Ayah | العمَّةُ | Syiria | سُوْريا |
| Paman dari ibu | الخالُ | SMP | الَمدْرَسةُ الثَّنويةُ |
| Bibi dari ibu | الخَالةُ | Pengawas | المُفَتِّشُ |
| RS Bersalin | مُسْتَشْفَى الولاَدَة | Pemudi | الفَتَاةُ |
| Ya Tuan | يَا سَيِّدُ | Buku tulis | الدَفْتَرُ |
| Ya Nyonya | يَا سَيِّدةُ | Malaysia | مَاليزيا |
| Apa kabarmu (lk) | كَيْفَ حَالُكَ ؟ | Saya baik | أَنَا ۚ خَير |
| Jamak (j) dari أُمُّ ibu | أُمَّهاتُ | j dari أب ayah | آبَاء |
| j dari وَزِيْر menteri | وُزَرَاءُ | j dari عَالَم ulama | العُلماءُ |
| j dari قُوِيٌ kuat | أقْوِيَاءُ | J dari ضاعِف | ضعَافُ |
| sesudah | بعْدَ | lemah | |
| Kerajaan Saudi Arabia | العَرَبيةُ السعُوْديةُ | الَمْلكةُ | |



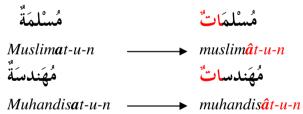


Di Bagian ini, kita mempelajari:

- 1. Jamak dari kata benda dan kata sifat. Dalam Bahasa Arab, bentuk jamak terdiri dari dua jenis, yaitu:
 - a. Jamak yang beraturan jamak salim
 - b. Jamak yang tidak beraturan jamak taksir.
- 2. Jamak salim terdiri dari maskulin atau feminin (*jamak mudzakar salim* dan *jamak mu'annats salim*). Jamak mudzakar salim memilihi akhiran '-ûna'. Contoh:



Jamak mu'annats salim memiliki akhiran '-ât-u-n'. Contoh:



Perhatikan bahwa dalam bentuk tunggal —mufrad- memiliki 'a' yang dibaca pendek sebelum 't' (muslimat-u-n) dan 't' tersebut adalah 'ta marbutho' dan pada bentuk jamak 'a' dibaca panjang dan 't' adalah 'ta ta'nis'.

Dalam pengucapan, satu-satunya perbedaan antara bentuk mufrad dan jamak adalah panjang pendeknya 'a':

Muslimat-u-n muslimât-u-n

Jamak taksir. Penggunaan jamak taksir sangat meluas dalam Bahasa Arab. Terdapat lebih dari dua puluh pola dari jamak taksir. Beberapa diantaranya diberikan dalam pelajaran ini.



| فْعُو ْلْ | نجمُّ | نجُوْمٌ |
|-----------------------|-----------------------|------------|
| $(1u2\hat{u}3-u-n)^4$ | najm-u-n | пијит-и-п |
| 38 g 8 | | ng g |
| فُعُلُ | كِتابٌ | كتب |
| (1u2u3-u-n) | kitâb-u-n | kutub-u-n |
| فْعَالُ | جَبلُ | جبالٌ |
| (1i2â3-u-n) | jabal-u-n | jibâl-u-n |
| فُعَّالٌ | ⁹⁸ _ 1+ | تجَّارٌ |
| | تاج رُّ ··. | • |
| (1u22â3-u-n) | tâjir-u-n | tujjâr-u-n |
| ٲڣ۫عالٞ | قُلِجٌ | ٲڡ۠۠ڵٲ |
| (a12â3-u-n) | kalam-u-n | aqlâm-u-n |
| فُعلاءُ | زمیلٌ | زملاًءُ |
| (1u2a3â-u) | zamîl-u-n | zumalâ-u |
| أفْعلاءُ | صديْقٌ | أصدقاء |
| (a12i3â-u) | sadîq-u-n | asdiqâ-u-n |
| فعْلَةٌ | ٲڿٞ | ٳڂۅؘۊٞ |
| (1i23at-u-n | akh-u-n | ikhwat-u-n |

Para pelajar dianjurkan untuk mempelajari bentuk-bentuk jamak untuk setiap kata benda dan kata sifat baru yang dipelajarinya.

Nomot 1, 2 dan 3 merujuk pada huruf-huruf pertama, kedua, dan ketiga.



2. Bentuk jamak dari هَوُ لآء adalah هُوَ لآء (hâ-ulâ-i). Contoh:

Perhatikan bahwa عَوْلاً sebagian besar digunakan untuk manusia. Penggunaannya terhadap selain manusia sangat jarang. Lihat pelajaran 16 untuk mengetahui penggunaannya terhadap selain manusia.

3. Bentuk jamak dari هم adalah هم 'mereka' (maskulin). Tidak seperti bentuk *mufrad* هم , bentuk jamak هم hanya digunakan untuk manusia. Contoh:

Bentuk jamak dari 4 (miliknya) adalah 64 (milik mereka). Contoh:

Perhatikan bahwa kata 'mereka' dan 'milik mereka' bentuknya sama (هُم).

4. Kita telah belajar نهب 'dia (telah) pergi. Sekarang kita mempelajari 'mereka (telah) pergi' نهب dzahabû. Perhatikan, terdapat alif di akhir kata yang tidak dilafalkan.

Kita akan belajar bentuk feminin pada bagian B.

Sebagian dari mereka adalah guru dan sebagian dari mereka adalah insinyur.



🖎 Latihan:

- 1. Ubahlah subjek kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh.
- 2. Gantilah kata yang digarisbawahi ke dalam bentuk jamak dan susunlah kembali kalimat tersebut.
- 3. Buatlah kata-kata berikut berbentuk *mudhaf* menggunakan pertama, kata benda, dan kemudian kata ganti sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh. Perhatikan di akhir kata benda berakhiran *alif* dan *hamzah*, *hamzah* ditulis di atas *waw* ketika diikuti kata ganti, tetapi ketika diikuti oleh kata benda, *hamzah* tetap dituliskan

Anak-anak Muhammad بْنَاءُ مُحَمد Anak-anaknya

- 4. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak, sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh.
- 5. Baca dan tulislah.

independen. Contoh:

6. Tulislah bentuk jamak kata benda dan kata sifat berikut.

| J dari فَتى 'pemuda' | فثية | J dari إسم 'nama' | أسماءُ |
|--------------------------|----------------|--------------------------|------------|
| 'tinggi' طويلٌ J dari | طوَ الَّ | J dari 'رجلُ 'laki-laki' | رجالٌ |
| J dari طَالَب 'pelajar' | ڟؙڵٵۜۘڹ | Manusia | الناسُ |
| J dari جدید 'baru' | جدُدُّ | 'pendek قصييْر J dari | قصار ً |
| Tamu; ضُيوف (j) | ضَيْفٌ | J dari مُحاجُّ 'haji' | حجَّاجٌ |
| Desa | قَرْيةٌ | 'teman' صديق | أصدقاء |
| (j) حقُولٌ (Ladang | حَقْلُ | Restoran | الْمَطْعمُ |
| J dari ﴿ زِمِيْلُ 'teman | زملاَءُ | J dari ابن 'anak (lk)' | أَبْناءُ |
| مُجْتَهد J dari | مُجْتَهِدُوْنَ | Orang tua, orang yang | شَيخُ |
| 'bersungguh-sungguh' | | terpelajar شُيوخ (j) | _ |



B

Pada bagian ini, kita mempelajari yang berikut:

1. Bentuk jamak dari هي 'dia (pr)' adalah هُن . Contoh:

Mereka adalah para saudara laki-lakiku

هُمْ إخوَتي

Mereka adalah para saudara perempuanku

هنَّ أخوَاتي

Bentuk jamak dari بهن 'miliknya (pr)' adalah فن . Perhatikan, *dhamir* 'mereka (pr)' dan kata ganti 'milik mereka' adalah sama.

Mereka (pr) adalah teman kelasku dan ini rumah mereka زميلاً ئِي ، و هذَا بَيْتُهن آرميلاً بِي وَ هذَا بَيْتُهن

- 2. Kita telah belajar bentuk jamak dari هؤلآء adalah هؤلآء, sama antara mudzakar dan mu'annats.
- 3. Kita telah belajar pada bagian A نَهْبُونُ berarti 'mereka (lk) (telah) pergi'.

أَينَ إخوَاتك Contelh؛ Mereka (pr) (telah) pergi' adalah . دهَبن

ذَهَبُوْا إِلَّى الْجامعَة Mereka telah pergi ke Universitas.

Dimana saudara-saudara perempuanmu? أين أخو اتك ؟

Mereka telah pergi ke perpustakaan. فَهَبنَ إِلَى الْمكْتَبة

4. Kita telah belajar pelafalan feminin jamak. Dalam pengucapan 'a' sebelum 't' dipanjangkan. Dalam tulisan, *ta marbutho* ö diubah menjadi *ta ta'nis*. Contoh:

مُسْلَمَااتٌ مُسْلَمَااتٌ مُسْلَمَااتٌ مُسْلَمَا مِسْلَمَا مِسْلَمَا مِسْلَمَا مِسْلَمَا مِسْلَمَا مِسْلَمَا



Perhatikan bentuk jamak berikut ini yang tidak beraturan.

| بنْتٌ | بَناتٌ |
|-----------|-------------|
| Bint-u-n | banât-u-n |
| أُخْتُ | أخواتً |
| Ukht-u-n | akhwât-u-n |
| فْتَاةٌ | فَتياتٌ |
| Fatât-u-n | fatayât-u-n |

🖎 Latihan:

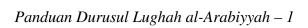
- 1. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak. Perhatikan, ajektif (kata sifat) seperti حَبَارٌ ، صَغَارٌ ، طُوَالٌ ، جَدُد sama untuk maskulin dan feminin.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak.

Perhatikan, هؤ لآء sama untuk maskulin dan feminin.

5. Isilah bagian yang kosong dengan menggunakan kata ganti (dhamir) yang sesuai.

6. Tulislah bentuk jamak dari kata benda dan kata sifat berikut.

| Guru wanita | أُسْتَاذَةٌ | Wanita (bentuk jamak dari akar yang berbeda) | النِّساءُ |
|------------------------|--------------------|--|-----------|
| Isteri | زوجَةٌ | , | |
| Bibi (saudari ayah) | عُمَّة | | |
| wanita | المَرْأةُ | Suami | زو جٌ |
| RS Bersalin | مُسْتَشفَى الولدَة | | |





 \mathbf{C}

Pada bagian ini, kita belajar, bentuk jamak dari فُلك dan تُلْك adalah وُلآئك

Perhatikan waw pada أُوْلآئك tidak dilafalkan. Kata tersebut diucapkan ulâ'ika.

🖎 Latihan:

1. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang ditunjukkan pada contoh.

- 3. Tulislah bentuk jamak dari kata benda berikut.
- 4. Bacalah yang berikut dengan tetap mengingat bahwa *broken plural* ini tidak memiliki *tanwîn* di bagian akhir.



Dalam bagian ini kita mempelajari yang berikut:

1. Jamak dari أَنْتُم adalah أَنْتُم . Contoh:

Siapa kalian?

مَنْ أَنْتُمْ ؟

Jamak dari ن adalah عُم . Contoh:

Dimana rumah kalian, saudara-saudaraku?

أَينَ بَيْتكُمْ يَا إِخْوَانُ

2. Bentuk jamak dari أَنا 'saya' adalah' نَحْن 'kami'. Seperti 'أَنا , jamaknya' أَنا juga berlaku untuk maskulin dan feminin. Contoh:

Kami adalah muslim

نحنُ مُسْلمُوْنَ

Kami adalah muslimah

نحنُ مُسْلماتٌ

Kita telah belajar بَيْتي berarti 'rumahku'. Sekarang kita belajar 'rumah kami' adalah فيثنا bait-u-nâ. Contoh:

Allah adalah Tuham kami

اللهُ رَبُّنا

Islam adalah agama kami.

الإسلامُ ديننا

محمدٌ صلَّى اللهُ عَلَيه وسَلَّمَ نبيُّنا .Muhammad shallallahu alaihi wasallam Nabi kami

- 3. فهُبْتُم berarti 'kamu (telah) pergi'. المُنْبُتُم Berarti 'kalian (telah) pergi'. Contoh: Kemana kalian pergi anak-anakku?
- 4. دُهَبُنا berarti 'saya (telah) pergi'. Dan 'kami telah pergi' adalah ذهَبَنا dzahabnâ. Perhatikan, mereka (telah) pergi (pr) adalah ذهَبُنا dzahabna.

 Perbedaan diantara keduanya adalahrufalan tera pendek, sedangkan dalam فهَبُنا panjang.



Kita telah mempelajari bahwa nama wanita tidak memiliki tanwin contoh: خديجة آمنةً ، مَرْيمُ

Sekarang kita mempelajari bahwa nama-nama selain dari nama Arab ('ajam) juga ولْيمُ ، هتلَرُ ، لَندنُ ، باكستَانُ :tidak memiliki tanwin. Contoh

Nama sebagian besar para nabi adalah non Arab, dan oleh karena itu tidak memiliki أَدُمُ ، إِبْرَاهِيمُ ، إسحاقُ ، إسماعيلَ ، يعقُوبُ tanwin. Contoh:

Akan tetapi jika nama non Arab hanya memiliki tiga huruf dan maskulin, maka ia نوحٌ ، لُوْطٌ ، جُرج (George) خالٌ ،

Kita telah belajar bahwa mudhaf adalah ma'rifah karena posisinya. Maka ketika mudhaf memiliki ajektif maka ajektif (kata sifat) tersebut harus berbentuk ma'rifah. Contoh:

Disini, بيت adalah mudhaf, dan ini ma'rifah karena posisinya sebagai mudhaf. Hal yang sama juga berlaku terhadap mudhaf yang mudhaf ilaihnya adalah kata ganti milik. Contoh: بَيْتهُ الجديد "rumah barunya".

Perhatikan yang berikut:

Dari negeri mana asalmu?

بَيتُ الإمام الجديدُ Rumah baru (sang) imam

بَيتُ الإمام الجديد Rumah (sang) imam (yang) baru

7. أُكُّ 'apa/yang mana' Digunakan sebagai mudhaf. Contoh:

أَيُّ بَيت هذا Rumah yang mana ini?

أَيُّ طَالب خَرجَ ؟ Pelajar yang mana yang keluar?

Ketika diikuti oleh kata depan maka dia berubah menjadi majrur. Contoh:

منْ أَيِّ بَلد أَنتَ ؟

فِي أَيِّ فصل جَلستَ ؟ Di kelas mana engkau duduk?

Juga dapat menduduki posisi manshub. Contoh:

أَيَّ لُغة تحبُّ ؟ Bahasa apa yang engkau sukai?



🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan berikut ini.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Gunakanlah kata benda berikut dengan kata ganti milik sebagaimana yang ditunjukkan di dalam contoh.
- 4. Bacalah.
- 5. Bacalah kata benda berikut ini dengan tetap mengingat kaidah tiga huruf nama orang non Arab.

| Selamat datang | أهلاً وسَهلاً وَ مَرحَبًا | Konstitusi (hukum) | الدُّسْتُوْرُ |
|----------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------|
| Bayi (pr) | طفْلةُ | Kiblat | القبْلةُ |
| Bandara | المُطارُ | Pengadilan | المحكمة |
| Fakultas | الكُليةُ | Cucu (lk), خفدَةٌ (j) | حفيدً |
| Fakultas kedokteran | كُليةٌ الطِّبُ | Kebun | الحكديقة |
| Fakultas teknik | كُليةُ الهَندسة | Tuhan | الربُّ |
| Fakultas ekonomi (Perdagangan | كُلّيةُ التِّجَارَةَ | Hari sabtu | يومُ السَّبْت |
| Fakultas Syariat | كُلِّيةُ الشَّريعة | Bulan | الشَّهْرُ |
| (j) نصاری Kristen, | نَصْرَانيُّ | Bulan Rajab | رجب ؓ |
| Nabi | النَّبيُّ | Yunani | اليُوْنانُ |
| Agama | ً الدِّينُ | (j) dari أخ | ٳڂۅؘڎٞ |
| Semoga Allah member | ikan kesembuhan kepadar | nya (lk) | شُّفَاهُ اللَّهُ |



Dalam bagian ini kita mempelajari:

'anda/kamu/engkau' (pr) adalah أنُّتو'، Jamak dari أنْت

Siapa kalian, wahai saudariku?

مَنْ أَنْتَنَّ يَا أَخُوَاتِي ؟

Kami adalah anak (perempuan) imam

نحنُ بَناتُ الإمام

2. Bentuk jamak كُن 'milikmu' (pr) adalah كُن . Contoh:

Dimana rumah kalian nyonya?

أَينَ بَيْتكُنَّ يَا سيِّدَاتُ ؟

Rumah kami di dekat masjid

بَيْتُنَا قريبٌ منَ الْمسجد ؟

3. Kita telah belajar bahwa نْهُبت 'anda (telah) pergi' (feminin tunggal).

Bentuk jamaknya adalah ذهَبْتن . Contoh:

أَينَ ذَهَبْتنَّ يَا أَحُواتي ؟ Kemana kalian pergi, saudari-saudariku?

أَينَ ﴿ ذَهَبْتُمْ يَا إِخُو انُ ﴾ ﴿ Kemana kalian pergi, saudara-saudaraku

4. قبل berarti 'sebelum', بعد berarti 'setelah'. Keduanya merupakan mudhaf dan kata yang mengikutinya majrur (kasrah). Contoh:

Setelah pelajaran

بعدَ الدَّرس

Sebelum shalat

قبل الصلاة

5. خُوجَ 'dia (telah) keluar'.

أُخَرِجَ الإمامُ منَ المسجد ؟

Apakah imam telah keluar dari masjid?

ذَهَبِتُ إِلَى المسجد قَبْلَ الأَذَان ، وَ خَرِجتُ بعدَ لصلاَة

Saya telah pergi ke masjid sebelum adzan dan keluar setelah shalat.



🖎 Latihan.

- 1. Jawablah pertanyaan berikut ini.
- 2. Gantilah subjek kalimat berikut ke dalam bentuk feminin.
- 3. Gantilah kata ganti milik kalimat berikut ini ke dalam bentuk feminin.
- 4. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti yang sesuai (أَنْتُمْ ، أَنْتُمْ ، أَنْتُ ، أَنْتُمْ
- 5. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti milik yang sesuai (کُمْ ، کُ ، کُمْ ، کُ ، کُنْ)
- 6. Isilah bagian yang kosong dengan نحن atau فحن
- 8. Baca dan tulislah

| Kairo | القاهرَةُ | Sekarang | الآنَ |
|-----------|--------------|----------|--------------|
| Minggu | الأُسْبُوْعُ | Ujian | الإِخْتِبارُ |
| pelajaran | الدَّرسُ | | |



Pada bagian ini, kita mempelajari yang berikut:

1. Dalam bahasa Arab, kata benda 'isim' diklasifikasikan menjadi dua, yaitu akal عاقل (kata benda rasional) dan ghairu akal غَيْرُ عاقل (kata benda irasional). Isim akal adalah isim yang merujuk pada manusia, malaikat, syaithan, dan mahluk yang

tergolong dalam kategori ini. Sedangkan *isim ghairu aklin* adalah kata benda yang merujuk pada benda-benda, binatang, dan konsep.

Dalam bentuk tunggal, tidak ada perbedaan antara kedua kelompok ini. Namun dalam bentuk jamak, ada sebuah perbedaan penting. Bentuk jamak *isim akal* diperlakukan sebagai jamak. Sedangkan bentuk jamak *isim ghairu aklin* diperlakukan sebagai feminin tunggal. Contoh:

Kata benda irasional –isim ghairu akal- (غُيْرُ عاقل)

Karena itu kata benda irasional dianggap sebagai feminin tunggal.

الطَّلاَبُ خَوجُوا Perhatikan: 1. Para pelajar telah keluar

2. Anjing-anjing telah keluar "دُرجت دُرجت الكلابُ خَرجت الكلاب الكلاب

Ini adalah kaidah dasar. Ada pengecualian terhadap kaidah ini yang akan anda pelajari nanti.

2. Kita telah belajar beberapa pola isim jamak taksir. Berikut tamabahannya:

| مفاعلُ | مَسْجِدٌ | مساجد |
|-------------|------------|-----------|
| | / | / |
| (1a2â3i4-u) | masjid-u-n | masâjid-u |



Pola ini tanpa tawnin

دفَاترُ

daftar-u-n

dafâtir-u

🖎 Latihan:

- 1. Pelajarilah contoh-contoh berikut.
- 2. Gantilah subjek kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang terdapat dalam contoh.

4. Isilah bagian yang kosong dengan kata ganti penunjuk (jauh):

| Sungai | النَّهرُ | Hotel | الفُندقُ |
|--------|----------|---------|--------------|
| Laut | البحُرُ | pesawat | الطَّائِه ةُ |



Ini adalah lanjutan dari pelajaran 16. Di dalamnya tidak mengandung suatu bentuk yang baru.

حمِيْر dan juga حمَار Perhatikan bahwa bentuk jamak dari حمَار

🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- 2. Gantilah subjek dalam kalimat berikut ke dalam bentuk jamak sebagaimana yang ditunjukkan dalam contoh.
- 3. Isilah bagian yang kosong dengan predikat yang sesuai.
- 4. Tulislah bentuk jamak dari kata-kata berikut.

| Perusahaan | الشَّر كةُ | Direktur perusahaan | مديْرُ الشَّركة |
|----------------------|-------------|---------------------|-----------------|
| Murah | رِ رخيصٌ | Jepang | يَابَانيةُ |
| Kemeja, قُمصَانٌ (j) | قميصُ | | , |



Pada bagian ini, kita mempelajari yang berikut:

1. Bahasa Arab terbagi atas tunggal, jamak dan dual (ganda). Dual adalah dua, sedangkan lebih dari dua adalah jamak. Bentuk dual berakhiran "âni", contoh:

| بَيْتَان | بَيتْ |
|------------------|----------|
| bait- âni | bait-u-n |
| يَدَان | ؽۮٞ |
| yad -âni | yad-u-n |

Bentuk dual – dalam bahasa Arab disebut mutsannah - dari هذان adalah هذان dan

adalah هذه . Contoh:

Bentuk dual dari هو adalah هم . Contoh:

مَنْ هذَان الوَلدَان ؟ Siapa dua orang anak laki-laki ini?

همًا طَالبَان جديدان Mereka berdua adalah murid baru

Kemana kedua saudara perempuan itu? ؟ أَينَ الْأُختان

همًا في الغُرفة Mereka berdua berada dalam ruangan

Perhatikan bahwa ajektif yang mensifati benda dual juga berbentuk dual.

2. 'berapa banyak'. Perhatikan bahwa kata yang mengikuti berbentuk tunggal dan menempati posisi *manshub*. Contoh:

كُمْ كَتَابًا ؟ Berapa banyak buku?

كَمْ سَيَّارةً ؟ Berapa banyak mobil?

Perhatikan bahwa kata benda yang bertanwin dalam posisi mansub memiliki alif)di akhir) yang tidak dilafalkan.

كتاب - كتاب - كتابًا



Namun kata benda yang berakhiran ö tidak memiliki alif. Contoh:

🕦 Latihan:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan menggunakan bentuk dual. Contoh:

. أخَان bukan أخوَان adalah أخوَان bukan أخَان .

- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Isilah bagian yang kosong dengan kata-kata yang sesuai, dan beri harakat dengan akhiran yang benar.
- 4. Gantilah subjek dari kalimat berikut ke dalam bentuk dual.
- 5. Baca dan tulislah kata benda berikut dengan akhiran yang benar.
- 6. Tulislah bentuk dual dari kata-kata berikut.

Mosa Kata Baru:

| Roda | العجَلَةُ | Papan tulis | السَّبُوْرَةُ |
|-----------|------------|--------------------|---------------|
| Festival | العيدُ | Riyal | الرِّيالُ |
| Tahun | السَّنةُ | Desa | الحيُّ |
| Jendela | النافذةُ | Rakaat; رُكعات (j) | الرَّكْعةُ |
| Penggaris | المسْطَرةُ | | |

Perhatikan bahwa huruf kedua "k" berharakat sukun pada bentuk tunggal, dan fatha pada bentuk jamak.



Pada bagian ini kita belajar angka-angka dari nomor 3 sampai 10 dengan *isim mudzakar* yang mengikutinya.

• Satu adalah واحد dan mengikuti kata benda sebagai ajektif.

Angka 'dua' adalah إثنان , juga mengikuti kata benda sebagai ajektif. Contoh:

Namun biasanya kata 'dua' إِثْنَانِ dihilangkan karena bentuk dual telah memadai untuk memberikan arti 'dua'. Tetapi penggunaan إثْنَان adalah untuk penekanan.

• Angka 3 sampai 10: angka-angka ini berfungsi sebagai *mudhaf*. Contoh:

Tiga bukuشلاثة كتباًرْبعةُ بُيوتاًرْبعةُ بُيوتLima pulpenالقلامُ القلامُ القلامُ المستةُ رجالEnam orang laki-lakiحمسةُ رجال

Kata benda yang ditunjukkan dengan jumlah disebut ma'dud (معدُوْد)

Perhatikan bahwa *ma'dud* berbentuk jamak dan *majrur* karena ia berfungsi sebagai *mudhaf ilaihi*. Kata yang menunjukkan angka dapat berbentuk *marfu*, *majrur* atau *manshub*.

Contoh:

Tiga orang pelajar keluar خَرِجَ ثلاثة طلاب

Di dalam (ada) empat rumah

Saya melihat lima orang laki-laki

رَايَتُ خمسةً رجالً

Perhatikan, dalam kalimat: ؟ كُمْ ثَمن هذا "ini berapa harganya?" ada kata yang dihilangkan. Kata yang dihilangkan adalah رِيالاً atau kata lain yang menunjukkan mata uang.



🖎 Latihan:

- 1. Baca dan tulisalah.
- 2. Baca dan tulislah kalimat berikut
- 3. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan menggunakan angka yang terdapat dalam tanda kurung.
- 4. Hitunglah dari angka 3 sampai 10 dengan menggunakan kata-kata berikut sebagai *ma'dud*.

| Semua | كُلُّ | Terima kasih | شُكْرًا |
|------------------|--------------------|----------------------------|------------|
| Mereka semua | كُلُّهمْ | Hari أَيام (j) | اليّومُ |
| Kalian semua | كُلُّكُمْ | Harga | الثَّمنُ |
| Kita semua | كُلُّنا | Setengah | النِّصفُ |
| Negeri بلاًد (j) | البَلدُ | 1/10 riyal | القرشُ |
| Berbeda | ُخ ْتَلْفُّ | قُرُوْش (j) | |
| Bus | الحافلة | (j) dari قَادم 'tua' | قُدَامي |
| Dari mereka | منهم | Penumpang bus atau pesawat | الرَّاكبُ |
| | , | رُ کَّاب (j) | |
| Eropa | أُوْرُبا | Pertanyaan | السُّؤَالُ |
| Yugoslavia | يوغُسلافيَا | Saku | الجَيبُ |



Pada bagian ini kita belajar *adad* (bilangan) 3 sampai 10 dengan *ma'dud mu'annats*. Kita telah mempelajari angka-angka ini dengan *ma'dud mudzakar*, contoh:

Tiga anak laki-laki ثلاَثةُ أَبْناء

Sekarang, jika *ma'dud*-nya *mu'annats* maka *ta' marbutho* ö di akhir angka dihilangkan. Contoh:

| Tiga anak perempuan | ثلاثُ بَناتٍ | Tiga anak laki-laki | ثلاَثةُ أَبْناءٍ |
|-------------------------|------------------|--------------------------|-------------------|
| Empat saudara perempuan | أَرْبَعُ أخوَاتٍ | Empat anak laki-laki | أَرْبعةُ أَبْناءٍ |
| Lima ibu | خَمْسُ أُمَّهاتٍ | Lima ayah | حمسة آباءٍ |
| Enam wanita | ستُّ نساء | Enam pria | سِتةُ رجالٍ |
| Tujuh pelajar wanita | سَبْعُ طَالِباتٍ | Tujuh pelajar pria | سَبعةُ طُلاَّبٍ |
| Delapan kamar | ثمَانِيْ غُرفٍ | Delapan rumah | ثمَانِيةُ بُيوتٍ |
| Perhatikan, ثمَانيْ | | berharakat sukun pada hu | ruf terakhir |
| Sepuluh wanita | عَشْرُ نسَاءٍ | Sepuluh pria | عشرَةُ رجالٍ |

Perhatikan عَشْر berharakat fathah pada (ش) dan عَشْر berharakat sukun

Bentuk mu'annats dari وَاحدَةُ adalah وَاحدَةُ dan إِثْنَتَانِ adalah وَاحدَةُ اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ اللَّهِ عَلَى اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّالَّالَّالَّذِي اللَّهُ اللَّالَّا اللَّاللَّا اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّا الللَّهُ اللَّهُ ا



🖎 Latihan:

- 1. Baca dan tulislah.
- 2. Baca dan tulislah.
- 3. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan menggunakan angka-angka yang terdapat di dalam kurung.
- 4. Tulislah angka-angka dalam kalimat berikut dengan menggunakan kata-kata.
- 5. Hitunglah dari 5 sampai 10 dengan menggunakan kata benda berikut sebagai *ma'dud*.

| Indonesia | إندُوْنيسيا | (j) dari گُلمةٌ 'kata' | كَلماتٌ |
|----------------------------|------------------|------------------------|----------|
| (j) dari غُرفةُ 'kamar' | غُرفُ | Majalah | مجَلَّةُ |
| (j) dari دُرُس 'pelajaran' | د ُرُوْسٌ | Huruf | حَرفٌ |
| (j) dari عمم 'paman dari | أعمامٌ | (j) Huruf | حُروفٌ |
| pihak ayah' | | | |



Pelajaran 21 Pelajaran 21

Ini adalah bagian ujian, tidak ada pelajaran baru . Terdapat lima kosa kata baru, yaitu:

| ذَاكَ | sama dengan | ذَلك | اللَّوْنُ | warna, (j) أَلْوَانٌ |
|---------|--------------|------|-----------|----------------------|
| وَاسِعٌ | luas, lapang | | نحبُّ | kami mencintai |
| آسيا | Asia | | نحبُّهُ | kami mencintainya |

🖎 Latihan:

- 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
- 2. Sebutkanlah jika pernyataan berikut benar atau salah.
- 3. Tulislah nama-nama negara Asia, Afrika, dan Eropa yang disebutkan dalam pelajaran ini.



Kita telah mempelajari beberapa kelompok kata benda dan kata sifat/ajektif yang tidak memiliki tanwin. Sebagaian besar kata benda dan ajektif memiliki tanwin. Tanwin dihilangkan dalam keadaan berikut:

- a) Apabila kata benda atau ajektif memiliki –al. الكتابُّ : الكتابُّ : الكتابُّ
- b) Apabila berfungsi sebagai *mudâf*, contoh: كتابُّ : كتابُ بلال
- c) Ketika didahului oleh huruf nidâ يا أُسْتَاذٌ : يَا أُسْتَاذٌ : يَا أُسْتَاذً

Namun ada beberapa kata benda dan ajektif tertentu yang tidak pernah memiliki tanwin. Dalam bahasa Arab disebut الْمَمْنوعُ منَ الصَّرف .

Dalam buku ini kita telah mempelajari kelompok kata benda dan kata sifat berikut yang merupakan الْممْنوعُ منَ الصَّرف .

- 1. Nama perempuan, contoh: آمنةُ
- 2. Nama laki-laki berakhiran ta marbutho أَرُةُ ، أُسامةُ , contoh: عُمَ
- 3. Nama laki-laki berakhiran '-ân', contoh: عُثْمَانُ ، رَمْضَانُ
- 4. Ajektif dengan pola فَعْلان , contoh: كَسلان ، مُلآن أ
- أخمدُ ، أَنور :contoh أَفْعلُ contoh أَفْعلُ contoh
- 6. Ajektif dengan pola أَفْعلُ , contoh: أَسُودُ ، أحمَر
 - a) أغْنياء ، أغْنياء ، أقْوياء ؛ Contoh وأفعلاء أ
 - فُقَرَاء ، زملاء ، وزرراء Contoh: فُعلاء وُ
 - مساجدُ ، فَنَادقُ ، مكَاتب ، Contoh مفاعلُ (c
 - مَنَادِيلُ ، مَفَاتِيحُ ، فَناجِين :Contoh مَفاعِيلُ (d



Perhatikan, أَفْعلاءُ pada asalnya adalah أَطْبِباءُ dengan pola أُطْباءُ, tetapi karena asimilasi dari dua ba, maka bentuknya menjadi sedikit berubah.

🖎 Latihan:

1, Baca dan tulislah kata-kata berikut dengan tetap mengingat kaidah mengenai المَمْنوع منَ الصَّرف

| Merah | أحمَرُ | Baghdad | بغدَادُ |
|------------------|---------|-----------------------------|------------------|
| Biru | أَزْرقُ | Jeddah | جدَّةُ |
| Hijau | أخضَرُ | Cangkir teh; فَناجين (j) | فنجَانُ |
| Hitam | أسوَدُ | Menit; دقًائق (j́) | ُ دقیقة ً |
| Kuning | أصفَرُ | (j) dari مفتاح kunci | مفَاتيْحُ |
| Putih | أَبْيضُ | sapu tangan مندیلٌ (j) dari | مَنَاديلُ |
| Dia (lk) berkata | قالَ | Dia (pr) berkata | قَالَتْ |



Kita telah belajar sebelumnya, bahwa *isim* berada dalam posisi *majrur* apabila:

a) Diawali oleh kata depan. Contoh:

b) Berfungsi sebagai *mudhah ilaihi*, contoh:

"kata-kata yang tidak memiliki tanwin" الْمَمْنُوعُ مِنَ الصَّرِف dalam keadaan ini berharakat fathah dan bukan kasrah, yakni tidak mengambil akhiran yang biasa terdapat pada kata yang berstatus majrur '-i', namun pada kata-kata tersebut berakhiran '-a', contoh:

🖎 Latihan:

- Pelajarilah yang berikut ini.
- 2. Baca dan tulislah yang berikut ini dengan tetap mengingat kaidah الم
- 3. Baca dan tulislah yang berikut dengan akhiran yang tepat.
- 4. Hitunglah dari 3 sampai 10 dengan kata benda berikut sebagai ma'dud. Perhatikan bahwa kata benda tersebut adalah kata yang tidak bertanwin. Oleh sebab itu harakatnya fathah dan bukan kasrah.



Mosa Kata Baru:

الطَّائفُ Kota Thaif إِصْطَنْبُولُ washington